

STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENANGANI KEKERASAN ANAK DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh:

Anggriany Cristin Hutabarat

Nim. 2105020036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh DP3APM dan UPTD PPA Kota Tanjungpinang dalam menangani kekerasan anak, serta memahami bagaimana dinamika lingkungan memengaruhi strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dengan fokus pada responsivitas dan tindakan organisasi sesuai teori Paul C. Nutt. DP3APM berfokus pada upaya pencegahan melalui sosialisasi rutin di sekolah dan masyarakat, serta membangun kemitraan dengan berbagai elemen masyarakat seperti Puspaga, relawan SAPA, KRPPA, SRA, dan Rumah Ibadah Ramah Anak. Sementara itu, UPTD PPA bertanggung jawab atas penanganan kasus secara komprehensif, meliputi asesmen korban, pendampingan pelaporan, visum dan layanan kesehatan, pendampingan hukum, pendampingan psikologis, serta pendampingan keagamaan. UPTD PPA juga menunjukkan responsivitas tinggi melalui inovasi layanan 24/7 "Molin Sigap". Dinamika lingkungan, seperti keengganan orang tua melapor karena faktor ekonomi dan tantangan dalam mendapatkan keterangan dari anak usia dini, serta perubahan sosial dan teknologi (penggunaan gadget), memengaruhi strategi yang diterapkan. DP3APM dan UPTD PPA beradaptasi dengan melakukan penyesuaian kebijakan, fleksibilitas dalam penentuan sasaran sosialisasi, inovasi strategi berbasis komunitas, dan koordinasi berkelanjutan dengan Kementerian PPA. Keberhasilan upaya ini sangat bergantung pada kolaborasi aktif antara pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan terkait pemahaman dan partisipasi masyarakat masih menjadi isu krusial yang memerlukan upaya berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi, Kekerasan Anak, Penanganan.

STRATEGIES OF THE OFFICE OF WOMEN'S EMPOWERMENT, CHILD PROTECTION AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN HANDLING CHILD ABUSE IN TANJUNGPINANG CITY

By:
Anggriany Cristin Hutabarat
NIM. 2105020036

ABSTRACT

This research aims to analyze the strategies implemented by DP3APM and UPTD PPA of Tanjungpinang City in dealing with child abuse, as well as understand how environmental dynamics influence these strategies. This research used a descriptive qualitative approach. Data analysis was conducted with a focus on responsiveness and organizational action according to Paul C. Nutt's theory. DP3APM focuses on prevention efforts through routine socialization in schools and communities, as well as building partnerships with various elements of society such as Puspaga, SAPA volunteers, KRPPA, SRA, and Child Friendly Houses of Worship. Meanwhile, UPTD PPA is responsible for handling cases comprehensively, including victim assessment, reporting assistance, visum and health services, legal assistance, psychological assistance, and religious assistance. UPTD PPA also shows high responsiveness through the 24/7 service innovation "Molin Sigap". Environmental dynamics, such as parents' reluctance to report due to economic factors and challenges in obtaining information from early childhood, as well as social and technological changes (use of gadgets), influence the strategies implemented. DP3APM and UPTD PPA adapted by making policy adjustments, flexibility in determining socialization targets, innovating community-based strategies, and continuous coordination with the Ministry of PPA. The success of these efforts relies heavily on active collaboration between the government and the community. Although , challenges related to community understanding and participation remain a crucial issue that requires ongoing efforts.

Keywords: Strategy, Child Abuse, Handling